

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *NHT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN GENERIK SAINS SISWA PADA MATERI POKOK LARUTAN ELEKTROLIT DAN REDOKS**

**(PTK Pada Siswa Kelas X<sub>5</sub> SMA Perintis 2 Bandar Lampung TP 2009-2010)**

**Oleh**

**TIEN PUSPITASARI**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kimia di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai penguasaan konsep materi pokok larutan elektrolit dan redoks Tahun Pelajaran 2008-2009 sebesar 55,51. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 60$  hanya 37,93%. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan untuk pelajaran kimia adalah 100% siswa memperoleh nilai  $\geq 60$ . Diketahui bahwa proses pembelajaran pada materi larutan elektrolit dan redoks didominasi oleh guru, hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dilibatkan dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, memberikan pendapat, dan menjawab pertanyaan, serta menyebabkan siswa tidak terlatih menggunakan keterampilan generik sains (KGS) seperti bahasa simbolik, hukum sebab akibat, inferensia logika, dan membangun konsep. Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan KGS siswa pada materi pokok larutan elektrolit dan redoks adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *NHT*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) peningkatan persentase tiap jenis aktivitas *on task*, (2) peningkatan persentase tiap jenis indikator keterampilan generik sains siswa pada materi pokok larutan elektrolit dan redoks, dan (3) ketercapaian ketuntasan belajar melalui pembelajaran kooperatif teknik *NHT*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif yang berupa data aktivitas *on task* siswa yang diungkap melalui lembar observasi aktivitas siswa dan data kuantitatif berupa data KGS siswa yang diungkap melalui tes KGS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *NHT* dapat meningkatkan (1) rata-rata persentase tiap jenis aktivitas *on task* siswa dari siklus ke siklus, (2) persentase tiap jenis indikator KGS siswa yaitu bahasa simbolik, hukum sebab akibat, inferensia logika, dan membangun konsep dari siklus ke siklus, (3) ketuntasan belajar siswa pada materi pokok larutan elektrolit dan redoks.

Kata kunci: PTK, kooperatif teknik *NHT*, aktivitas, keterampilan generik sains